

## PROVINSI PERTAMA PUNYA JARINGAN INFORMASI GEOSPASIAL DIY Raih Penghargaan Bhumandala Kanaka

**YOGYA (KR)** - DIY berhasil menjadi provinsi pertama di Indonesia yang memiliki Simpul Jaringan Informasi Geospasial di tingkat Provinsi dan Kabupaten/Kota aktif serta operasional yang terintegrasi dalam webgis geoportal.jogjaprovo.go.id. Berkat keberhasilan tersebut telah mengantarkan Pemda DIY kembali meraih penghargaan Bhumandala Kanaka (Medali Emas) untuk kategori Provinsi. Penyerahan penghargaan Bhumandala Tahun 2020 itu dilakukan di Hotel Borobudur Jakarta, Jumat (27/11) malam.

Sultan mengungkapkan, sejak tahun 2005 DIY sudah mulai memanfaatkan informasi geospasial, sebagai salah satu sarana untuk penyebaran informasi. Dengan adanya sistem informasi tersebut, Pemda DIY telah mengikuti 2 kali penghargaan Simpul Jaringan Informasi Geospasial yang disebut Bhumandala Award. Bahkan pada tahun 2018 berhasil meraih prestasi berupa Bhumandala Kencana Kategori Geoportal Terbaik dan Bhumandala Rajata untuk simpul jaringan kategori provinsi.

Sementara pada tahun 2020 Pemda DIY kembali meraih Bhumandala Kanaka untuk kategori provinsi. Ke depan, Pemda DIY terus memba-



Sultan Hamengku Buwono X

ngun Simpul Jaringan Informasi Geospasial demi mendukung dan mewujudkan cita-cita Satu Data Indonesia (SDI).

"Saat ini DIY berhasil menjadi provinsi pertama yang memiliki Simpul Jaringan Informasi Geospasial di tingkat provinsi dan kabupaten/kota aktif serta operasional yang terintegrasi dalam webgis dengan alamat geoportal.jogjaprovo.go.id. Kedepan kami akan terus memegang teguh komitmen membangun Simpul jaringan informasi geospasial demi mewujudkan cita-cita satu data Indonesia," kata Gubernur DIY, Sri Sultan Hamengku Buwono X di Kompleks Kepatihan, Jumat (27/11).

Sementara itu Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) DIY Beny Suharsono yang mewakili Gubernur DIY menerima penghargaan Bhumandala Kanaka (Medali Emas) kategori Provinsi tersebut menuturkan Bhumandala Award adalah penghargaan Simpul Jaringan Informasi Geospasial yang telah memasuki tahun keempat sejak pertama kali diadakan pada 2014 lalu. Dalam perjalanannya, ada proses monitoring dan evaluasi terhadap kinerja simpul jaringan lalu disinergikan dengan Perpres 27 Tahun 2014 tentang Jaringan Informasi Geospasial Nasional.

\* Bersambung hal 6 kol 4

## Lakukan Kajian Bersama Lebih Dulu Pembelajaran Tatap Muka, DIY Belum Beri Lampu Hijau

**YOGYA (KR)** - Surat Keputusan Bersama (SKB) 4 Menteri Tentang Penyesuaian Kebijakan Pembelajaran di sekolah saat masa pandemi memang memperbolehkan sekolah yang sudah siap untuk menyelenggarakan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) tatap muka, tahun depan. Namun demikian, keputusan akhirnya diserahkan kepada masing-masing Peme-

rintah Daerah, sejauhmana kesiapannya.

Sekda DIY Kadarmanta Basakara Aji mengatakan, untuk DIY, dari hasil evaluasi belum akan membuka KBM tatap muka untuk sekolah. Artinya pembelajaran masih harus dilakukan secara

daring. Salah satu pertimbangan, karena penularan Covid-19 di DIY masih tinggi dan belum bisa dikendalikan. Jika dipaksakan, dikhawatirkan muncul banyak klaster sekolah.

\* Bersambung hal 6 kol 4



**Kelengkapan Siswa saat Pembelajaran Tatap Muka**



Handsanitizer



Cadangan Masker



Bekal Makanan dan Minuman



Face Shield

ILUSTRASI JOS



Dodot Yuliantoro, K Baskara Aji, Tri Widjaya S

## Disparitas Prestasi Jadi PR

**YOGYA (KR)** - Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) yang terpaksa dilakukan secara daring karena Pandemi Covid-19, ternyata menyimpan banyak sisi positif. Selain membuat orang terbiasa dengan digitalisasi, juga tumbuh pendidikan kesadaran dan budaya swadisiplin di tengah masyarakat.

\* Bersambung hal 6 kol 4

## Analisis KR Kepatuhan Hukum Paslon Dr Ane Permatasari

**BAWASLU** dan pemda sejumlah kabupaten/kota yang menyelenggarakan Pilkada 2020, termasuk di DIY, mulai menertibkan Alat Peraga Kampanye (APK) para paslon peserta pilkada. Penertiban berupa penurunan atau pencopotan APK yang melanggar PKPU No 11/2020. Penertiban seperti ini adalah hal biasa dilakukan pada setiap pelaksanaan pesta demokrasi. Apakah itu pilgri, pilpres ataupun pilkada. Menariknya adalah, hampir selalu, setelah penertiban dilaksanakan, *simsalabim*... tiba-tiba begitu banyak APK yang hilang dari tempat-tempat pemasangannya.

Website Bawaslu Jateng memberitakan, selama masa kampanye Pilkada 2020, jajarannya telah menertibkan sebanyak 37.605 APK (1/11). APK yang ditertibkan tersebar di berbagai kabupaten/kota di Jateng yang menggelar pilkada tahun ini. Fenomena yang sama tampaknya terjadi juga di kabupaten-kabupaten di DIY, yang menyelenggarakan pilkada. Meskipun angkanya belum diketahui pasti karena prosesnya masih berlangsung. Tapi yang jelas, banyak sekali lokasi-lokasi yang kemudian bersih dari APK para paslon setelah pelaksanaan penertiban yang dilakukan.

Catatan menarik apa yang kita dapatkan? Tentu saja Bawaslu dan pemda setempat tidak mungkin secara gegabah

\* Bersambung hal 6 kol 1

## KPK GELEDAH KANTOR KKP Pihak yang Terlibat Terus Dikejar

**JAKARTA (KR)** - Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) bekerja cepat mengungkap perkara suap yang menyeret bekas Menteri Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) Edhy Prabowo. Pada Jumat (27/11) lembaga antirasuah ini menggeledah kantor KKP. Penggeledahan dilakukan sejumlah penyidik KPK di Kantor Mina Bahari IV KKP di Jakarta.

Selain penggeledahan, penyidik KPK terus mempelajari keterlibatan pihak-pi-

hak lain terkait dugaan perkara suap yang melibatkan Edhy Prabowo. Deputi Penindakan KPK Karyoto mengatakan, kemungkinan masih banyak pihak internal maupun eksternal KKP yang terlibat dalam rangkaian perkara dugaan korupsi tersebut. "Siapa pun yang terkait, kami panggil," kata Karyoto.

Namun, ujarnya, KPK juga akan menimbang terlebih dahulu bukti yang

\* Bersambung hal 6 kol 1

Belanja di mal, wajib patuhi prokes Covid-19

ILUSTRASI JOS

Sumber: Posko Terpadu Penanganan Covid-19 Pemda DIY dan Nasional.

Terus Bergerak Tetap Jaga Jarak

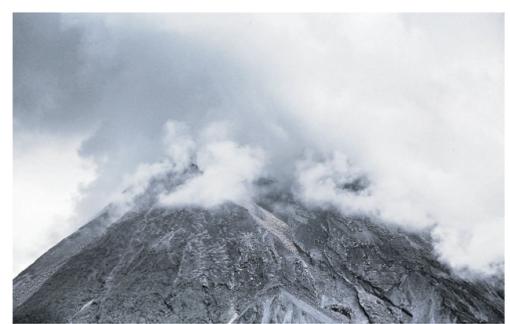
Ayo Download dan Aktifkan BPD DIY Mobile dan Nikmati Kemudahannya

1500063 | @bpd DIY | #semajadimudah

Data Kasus Covid-19 Jumat, 27 November 2020

1. Nasional:		2. DIY:	
- Pasien positif	: 522.581	- Pasien positif	: 5.645
- Pasien sembuh	: 437.456	- Pasien sembuh	: 4.230
- Pasien meninggal	: 16.521	- Meninggal konfirm	: 140

(KR-Ria/ira)



KR-Surya Adi Lesmana

**ASAP DI PUNCAK MERAPI: Puncak Gunung Merapi yang berselimut asap tampak dari kawasan Kaliadem, Kepuharjo, Cangkringan, Kabupaten Sleman, Jumat (27/11). Kemarin Merapi sempat mengeluarkan asap solfatara yang membubung namun tak membahayakan karena dianggap fenomena biasa saat erupsi.**

## DIDUGA JENUH DI PENGUNGSIAN Banyak Pengungsi Kembali ke Rumah

**MAGELANG (KR)** - Diduga karena jenuh dan bosan tidak sedikit warga yang meninggalkan lokasi pengungsian. Bahkan di lokasi pengungsian yang ada di PAY Muhammadiyah Dusun Nglawisan Desa Tamanagung Kecamatan Muntilan tidak ada pengungsinya, Jumat (27/11).

\* Bersambung hal 6 kol 1

JADWAL SALAT	Zuhur	Asar	Magrib	Isya	Subuh
	11:30	14:54	17:46	19:01	03:49

Sabtu, 28 November 2020 Sumber: Kementerian Agama Kanwil Provinsi DIY

## KRIMINALITAS MENINGKAT LAGI Dua Minggu, 20 Pelaku Curanmor Ditangkap

**SLEMAN (KR)** - Polda DIY meminta warga masyarakat meningkatkan kewaspadaan terhadap aksi kriminalitas di masa pandemi Covid-19. Meskipun belum signifikan, namun mulai terjadi peningkatan aksi kejahatan di wilayah hukum Polda DIY.

"Awal-awal pandemi turun hampir 20 persen dari biasanya. Sekarang naik, dominasinya kasus penipuan, penggelapan dan pencurian dengan pemberatan atau curat," ungkap Direskrim Polda DIY Kombes Pol Burkan Rudy Satria SIK, Jumat (27/11).

Dijelaskan Kombes Burkan, sasaran pelaku curat adalah perumahan dan kos-kosan dengan target barang yang diambil adalah HP maupun laptop. Selain itu, pencurian kendaraan bermotor (curan-

mor), juga patut diwaspadai, karena meskipun tidak menempati peringkat pertama, namun kasus

tersebut masih sering terjadi. Dari hasil operasi dengan sandi Operasi Curanmor 2020, Polda DIY dan

jajarannya berhasil menangkap 20 pelaku curanmor. Mereka ditangkap hanya dalam kurun waktu

14 hari, mulai 11-24 November 2020.

\* Bersambung hal 6 kol 1

**DOMPET 'KR'**  
Bersama Kita Melawan Virus Korona  
Migunani Tumrapping Liyan

**MARI** kita bershodaqoh dengan niat untuk menolak wabah virus korona atau Covid-19 untuk diri sendiri maupun orang-orang lain. Shodaqoh Bapak/Ibu para dermawan bisa diserahkan secara langsung ke Bagian Keuangan KR setiap hari kerja, pukul 09.30-13.30 (hari libur nasional dan Sabtu-Minggu tutup). Atau transfer ke rekening BCA 126.556.5656 atas nama BP Kedaulatan Rakyat PT. (Foto bukti transfer mohon dikirim ke WA 081 2296 0972.

Berikut dermawan yang sudah menyumbang:

NO	NAMA	ALAMAT	RUPIAH
<b>Melalui Transfer</b>			
725	Hamba Allah	.....	242.000.00
<b>JUMLAH</b>			<b>Rp 242.000.00</b>

s/d 26 November 2020 .... Rp 380.250.000.00  
s/d 27 November 2020 ... Rp 380.492.000.00  
( Tiga ratus delapan puluh dua empat ratus sembilan puluh dua ribu rupiah )

Siapa menyusul?



KR-Wahyu Priyanti

Sebagian pelaku curanmor yang digulung beserta barang bukti.

## SUNGGUH SUNGGUH Terjadi

● JUMAT 9 Oktober 2020, banyak nasabah anтре di salah satu bank di Purwomartani Kalasan. Tiba-tiba Satpam memberitahukan bahwa ada nasabah yang seharusnya mengurus verifikasi di Cabang Gendeng. Seorang nasabah lain nyeteluk, Wah, nang gendheng malah ora kudanang, sehingga banyak nasabah tertawa. (Marfudin Saputra Amd, Perumahan Guru Muhammadiyah Desa Kadirojo 2, Jalan Anggrek RT 05 RW 02 Purwomartani, Kalasan Sleman 55571)-d